

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

***Venny Yen***  
***Universitas Buddhi Dharma***  
Email : [yenny12@gmail.com](mailto:yenny12@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil *purposive sampling*, total sampel berjumlah 13 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasilnya Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, *Sales growth*, Ukuran Perusahaan, *Tax avoidance*

## PENDAHULUAN

Pajak ialah iuran yang bersifat wajib dan memaksa, walau pajak memiliki sifat wajib dan memaksa. Penerimaan perpajakan merupakan pendapatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan penerimaan pendapatan yang lain seperti pendapatan bukan pajak, hibah atau sumbangan.

Berdasarkan target Perpres 98/2022, penerimaan pajak tahun 2022 mencapai 1.717,8 triliun rupiah atau 115,6%, tumbuh sebesar 34,3%, melampaui pertumbuhan pajak 19,3% pada tahun 2021. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023). Meskipun kenaikan pajak ini sangat tinggi, banyak perusahaan di Indonesia ingin menghindarinya. Di Indonesia, menghindari pajak terus menjadi masalah. Meskipun pemerintah berusaha untuk meningkatkan penerimaan, masih ada banyak hasil tindakan *tax avoidance* yang dilakukan. Wajib pajak melakukan *tax avoidance* secara hukum atau ilegal. (Kompasiana, 2023)

Perusahaan batu bara PT Adaro Energy Tbk didakwa melakukan *tax avoidance* dengan mentransfer sejumlah besar keuntungan ke jaringan luar negeri. Ada kemungkinan bahwa tindakan perusahaan tersebut dilakukan dalam upaya untuk mengurangi jumlah pajak yang di bayar perusahaan kepada pemerintah. Menurut *Global Witness*, PT Adaro Energy Tbk memaksimalkan perusahaannya di Singapura untuk membayar pajak sebesar \$125 juta lebih kecil dari yang seharusnya dibayarkan ke Indonesia dari tahun 2009 hingga 2017. PT Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajaknya di Indonesia dengan

mentransfer lebih banyak uang ke yurisdiksi dengan pungutan pajak yang lebih kecil. PT Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajaknya di Indonesia, termasuk dana yang sangat penting untuk layanan publik yang penting, sebesar hampir \$14 juta per tahun (Suwiknyo, 2019).

*Tax avoidance* merupakan strategi perencanaan pajak yang berfungsi guna memperkecil pengeluaran pajak suatu perusahaan dan meningkatkan pendapatannya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2021). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2021). Variabel selanjutnya *sales growth* dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Kinerja suatu perusahaan dapat ditentukan dari hasil penjualan tahun sebelumnya. *Sales growth* memainkan peran penting dalam pengelolaan modal. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penyebab *tax avoidance*, karena mencerminkan kestabilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya.

Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Monicca & Wi, 2023) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, penelitian yang dilakukan oleh (Ainniyya, Dkk, 2021) mendapatkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan penelitian yang dilakukan oleh (Aulia dan Mahpuddin, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*,

sedangkan dan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari Ardianti, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, penelitian yang dilakukan oleh (Sudiby, 2022) mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan menurut penelitian (Fuadah & Fitria, 2021) menyatakan bahwa *sales growth* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan menurut (Virhan & Apriliyanti, 2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022)**”.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling didalam jurnal (Susilo & Ria, 2022) menyatakan bahwa dalam teori keagenan, hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam penelitian ini para pemegang saham ataupun pemilik sebagai prinsipal, sedangkan manajer sebagai agen. Prinsipal memberikan seluruh kepercayaan manajemennya terhadap manajer. Manajer memiliki hak dan kewajiban. Salah satu kewajibannya adalah manajer diberi kepercayaan

dan tugas mendapatkan profit yang tinggi dan mendapatkan beban seminimal mungkin. Untuk meningkatkan profit perusahaan yang tinggi dengan cara meningkatkan penjualan dan untuk mendapatkan beban perusahaan yang rendah salah satu caranya dengan mendapatkan beban pajak yang rendah.

### Pajak

Menurut Charles E. McLure dalam buku (Putra, 2021) “Pajak merupakan pungutan finansial atau retribusi dari wajib pajak, yaitu orang pribadi atau badan. Pungutan tersebut diberikan kepada negara untuk membiayai kepentingan publik”.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disebut siklus akuntansi. Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan selama satu periode (Hasibuan et al., 2022). Laporan keuangan biasanya disediakan untuk tujuan internal dan eksternal. Laporan keuangannya harus dipublikasikan oleh perusahaan terbuka yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. (Sukamulja, 2019). Berikut rumus NPM :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### **Leverage**

Menurut (Sukamulja, 2019) rasio solvabilitas mengukur rasio keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas juga sering disebut *leverage ratio* karena menggambarkan proporsi utang perusahaan. Berikut adalah rumus DAR :

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

### **Sales growth**

*Sales growth* termasuk kedalam analisis perkembangan, menurut (Sukamulja, 2019) *sales growth* (sales) menunjukkan perkembangan kinerja perusahaan tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja perusahaan diasumsikan tercermin dalam nilai penjualan (pendapatan) bersih perusahaan. Berikut rumus *sales growth* :

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Penjualan tahun } n - \text{penjualan tahun } n-1}{\text{Penjualan tahun } n-1}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Effendi & Ulhaq, 2021) ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja. Berikut rumus ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### **Tax avoidance**

Menurut Dyreng dalam (Nurjana Suleman, 2022) *Tax avoidance* merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi

pajak. Kegiatan *tax avoidance* merupakan kegiatan yang memanfaatkan celah dan kelemahan didalam perpajakan. Berikut rumus ETR :

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*  
 H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*  
 H3 : *Sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*  
 H4 : Ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*  
 H5 : Profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Creswell dalam (Paramita et al., 2021) menyatakan bahwa Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data numerik yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Sumber data sekunder adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Untuk penelitian ini, sampel dipilih melalui metode *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel dalam riset ini adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022	63
2.	Perusahaan sektor industri yang tidak konsisten dalam menyajikan laporan keuangan pada tahun 2019-2022	(19)
3.	Perusahaan sektor industri yang mengalami kerugian pada periode 2019-2022	(24)
4.	Perusahaan sektor industri yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
5.	Data Outlier	(6)
	<b>Perusahaan yang memenuhi kriteria</b>	<b>13</b>
	<b>Jumlah sampel Perusahaan selama 2019-2022 (4 tahun )</b>	<b>52</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Laporan keuangan tahunan perusahaan industri yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai data sekunder untuk riset ini. Laporan ini didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id> dan <https://www.idnfinancials.com/>.

### Teknik Analisis Data

Menurut (Abdullah et al., 2022) teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan

juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.

### HASIL PENELITIAN

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan dengan variabel terikat yaitu *tax avoidance*.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.	Beta		
1 (Constant)	.472	.106		4.465	.000
NPM	-.556	.184	-.406	-3.026	.004
DAR	.127	.082	.211	1.547	.129
SG	.012	.040	.037	.300	.765
SIZE	-.007	.004	-.258	-1.793	.079

a. Dependent Variable: ETR

Dari hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$ETR : 0,472 - 0,556 \text{ NPM} + 0,127 \text{ DAR} + 0,012 \text{ SG} - 0,007 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

1. Nilai koefisien konstanta bernilai positif 0,472. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen NPM, DAR, SG, dan SIZE semuanya bernilai 0, maka variabel dependen (*tax avoidance*) bernilai 0,472. Hal ini menunjukkan jika variabel independen dianggap tidak ada, maka 47,2% perusahaan sektor industri masih akan melakukan *tax avoidance*.

2. Nilai koefisien profitabilitas (NPM) sebesar -0,556 artinya jika profitabilitas (NPM) meningkat sebesar satu satuan dan variabel independen *leverage* (DAR), *sales growth* (SG), dan ukuran perusahaan (SIZE) semuanya bernilai 0, *tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar 0,556.

3. Nilai koefisien *leverage* (DAR) sebesar 0,127 menunjukkan bahwa jika *leverage* (DAR) meningkat sebesar satu satuan dan variabel independen profitabilitas (NPM), *sales growth* (SG), dan ukuran perusahaan (SIZE) semuanya bernilai 0, maka pajak penghindaran akan meningkat sebesar 0,127.

4. Nilai koefisien *sales growth* (SG) sebesar 0,012 yang berarti jika *sales growth* meningkat sebesar satu satuan dan variabel independen profitabilitas (NPM), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) bernilai 0 maka *tax avoidance* akan terjadi. meningkat sebesar 0,012.

5. Nilai koefisien ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,007 menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan bertambah satu satuan dan variabel independen profitabilitas (NPM), *leverage* (DAR), dan *sales growth* (SG) semuanya bernilai 0 maka *tax avoidance* akan meningkat sebesar 0,007.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam suatu penelitian diukur menggunakan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.555 <sup>a</sup>	.309	.250	.060754	1.493

a. Predictors: (Constant), SIZE, SG, NPM, DAR

b. Dependent Variable: ETR

Nilai Adjusted R Square yang dihasilkan sebesar 0,250 menunjukkan bahwa 25% variasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan, sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Uji signifikansi parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.472	.106		4.465	.000
NPM	-.556	.184	-.406	-3.026	.004
DAR	.127	.082	.211	1.547	.129
SG	.012	.040	.037	.300	.765
SIZE	-.007	.004	-.258	-1.793	.079

a. Dependent Variable: ETR

1. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $-3,026 < 2,01063$  t tabel dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  artinya profitabilitas (NPM) mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas (NPM) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H1) diterima.
2. Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,547 < 2,01063$  t tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0,129 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian terhadap variabel *leverage* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H2) ditolak.
3. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,300 < 2,01063$  t tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0,765 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian terhadap variabel *sales growth* menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H3) ditolak.
4. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $-1,793 < 2,01063$  t tabel dan nilai signifikansi  $0,079 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Akibatnya hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H4) ditolak.

### Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan atau Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.077	4	.019	5.243	.001 <sup>b</sup>
Residual	.173	47	.004		
Total	.251	51			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), SIZE, SG, NPM, DAR

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan sig  $0,001 < 0,05$  dan Fhitung  $5,243 > F_{tabel} 2,570$ . Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H5) diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

*Net profit margin* (NPM) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas dengan nilai t-hitung sebesar  $-3.026 < 2.01063$  t-tabel dan sig. nilai sebesar  $0,004 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan disimpulkan bahwa H1 diterima. Perusahaan dengan NPM (*Net Profit Margin*) yang tinggi terbukti mempunyai laba yang tinggi. NPM yang tinggi juga menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi sehingga memungkinkannya membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku tanpa adanya *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki perencanaan yang baik akan membayar pajak semaksimal mungkin untuk menjaga reputasi perusahaannya.

### 2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

*Debt to Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur *leverage* dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,547 < 2,01063$  t tabel dan sig. nilainya sebesar  $0,129 > 0,05$  artinya *leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tingkat hutang suatu perusahaan tidak berdampak pada keputusan

manajer mengenai tindakan pengurangan pajak. Namun demikian, utang ini akan membuat manajer perusahaan lebih berhati-hati dalam meminjam, karena akan mengakibatkan pembayaran bunga dan akibatnya meningkatkan jumlah keseluruhan yang dibayarkan. Jika perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran, maka perusahaan akan mengalami kerugian finansial yang pada akhirnya akan mempengaruhi reputasinya di mata investor.

### 3. Pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*

*Sales growth* merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat *sales growth* suatu perusahaan setiap periodenya. Berdasarkan analisis data terlihat bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan nilai t-hitung sebesar  $0,300 < 2,01063$  t-tabel dan sig. nilai  $0,765 > 0,05$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *sales growth* yang positif belum tentu mengarah pada *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan dengan *sales growth* yang tinggi, perusahaan perlu memperhitungkan biaya dan pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai tingkat penjualan yang tinggi.

### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan analisis pada penelitian ini disebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan nilai t hitung sebesar  $-1,793 < t$  tabel  $2,01063$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,079 > 0,05$ . Artinya semakin



besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah *tax avoidance*-nya. Sebab, besar kecilnya suatu perusahaan mempunyai kewajiban yang sama dengan wajib pajak.

5. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uji signifikansi simultan (Uji F) dengan hasil uji yaitu nilai sig dengan angka sebesar nilai sig  $0,001 < 0,05$ .

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, secara simultan profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

### SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti juga ingin memberikan beberapa masukan atau saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang cukup tinggi, pihak manajemen perusahaan sebisa mungkin menghindari tindakan penghindaran pajak karena

walaupun penghindaran pajak dapat bersifat legal penghindaran pajak tidak dibenarkan dan akan memiliki dampak untuk nama baik perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas dan masa periode, memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian terdahulu.
3. Bagi pemerintah, diharapkan terus meningkatkan sistem dan memperketat kembali peraturan pajak sehingga dapat meminimalisir wajib pajak untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

### REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Taqwin, Z. F., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In M. P. Nanda Saputra (Ed.), *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 163–168.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Aulia, I., & Mahpuddin, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax

- Avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL%0APengaruh>
- Fuadah, A. S., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur .... *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 188–195. <http://repository.stiemce.ac.id/1282/>
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2019). <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- Hasibuan, R., Hendrawati, E., Alamanda, A. R., Purba, R., Veronica, A., Zainab, Santoso, A., & Alamsyah, R. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah* (M. Sari & R. M. Sahara (eds.); Cetakan Pe). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- Kompasiana. (2023). *Penghindaran Pajak: Masalah yang Tak Kunjung Selesai di Indonesia*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/timemey74815/642950704addee623f3f1af3/penghindaran-pajak-masalah-yang-tak-kunjung-selesai-di-indonesia?page=all#section1>
- Monicca, & Wi, P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial distress dan Capital intensity Terhadap Tax avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)* [Universitas Buddhi Dharma]. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/id/eprint/1839>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Pe). Widya Gama Press.
- Sudibyoy, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Susilo, B., & Ria, . (2022). Trends of Agency Theory in Accounting, Financial and Management Research: Systematic Literature Review. *Budapest International Research and Critics Institute*, 5(2), 14430–14436. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5310>
- Suwiknyo, E. (2019). *Adaro Diduga Lakukan Penghindaran Pajak*. *Ekonomi Bisnis*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-diduga-lakukan-penghindaran-pajak>

Virhan, & Aprilyanti, R. (2022).  
Pengaruh Profitabilitas , Capital  
Intensity dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap  
Penghindaran Pajak ( Studi  
Empiris pada Perusahaan Sektor  
Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2021).  
*Global Accounting Jurnal  
Akuntansi*, 1(3), 1–12.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>